

ABSTRAK

Latar Belakang: Preeklampsia adalah hipertensi dalam kehamilan yang menjadi salah satu penyebab utama mortalitas ibu hamil dan bayi di dunia. Kejadian preeklampsia umumnya hanya dikaitkan pada kondisi dan faktor risiko dari ibu, salah satunya faktor indeks massa tubuh. Plasenta dalam kehamilan merupakan organ biparental yang mendapat kontribusi baik dari ibu maupun ayah. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian mengenai peranan faktor paternal dalam kejadian preeklampsia.

Tujuan: Mengetahui dan menganalisis hubungan antara indeks massa tubuh paternal dengan preeklampsia.

Metode: Penelitian ini merupakan studi analitik observasional metode *cross sectional*. Sampel penelitian adalah 94 sampel dengan rincian 47 suami dari perempuan hamil dengan preeklampsia dan 47 suami dari perempuan hamil normotensi dari data sekunder hasil penelitian divisi kedokteran fetomaternal bidang obstetri dan ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro RSUP Dr. Kariadi Semarang. Uji statistik menggunakan Uji *Chi-Square* dan uji T-Test tidak berpasangan. Hasil dinilai signifikan apabila $P < 0,05$.

Hasil: Uji statistik *Chi-Square* hubungan IMT paternal dengan kejadian preeklampsia mendapatkan nilai $P = 0,491$ ($P > 0,05$). Rerata IMT paternal dari kelompok perempuan hamil dengan preeklampsia adalah $25,17 \pm 4,46$ kg/m². Rerata IMT paternal dari kelompok perempuan hamil normotensi adalah $23,75 \pm 3,79$ kg/m².

Kesimpulan: Tidak terdapat hubungan antara indeks massa tubuh paternal dengan preeklampsia.

Kata Kunci: Indeks Massa Tubuh Paternal, Preeklampsia.